

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam ialah agama yang sempurna, Islam menata seluruh aksi manusia mulai dari bangun tidur sampai tidur lagi, sedemikian itu pula Islam memiliki batas dalam aktivitas mengkonsumsi. Sikap pelanggan yang sesuai dengan determinasi al-Qur'ān serta As-Sunnah pasti hendak bawa pada kebaikan, keberkahan serta masalah. Islam memandang kegiatan ekonomi dengan cara positif, apa apabila terus menjadi banyak pelanggan yang ikut serta dalam kegiatan ekonomi sehingga hendak terus menjadi bagus, ketika tujuan serta cara buat memperoleh sesuatu benda ataupun pelayanan cocok dengan anutan Islam.¹

Pelanggan adalah pembelian yang dilakukan pelanggan secara teratur, terus menerus dan berulang-ulang pada suatu tempat yang sama. Manfaat loyalitas pelanggan dapat meningkatkan pembelian barang ataupun jasa, dapat menurunkan biaya, dapat meningkatkan komunikasi yang positif dari mulut ke mulut²

Sikap pelanggan merupakan kecondongan pelanggan dalam melakukan mengkonsumsi, buat mengoptimalkan kepuasannya. Rasionalnya, pelanggan hendak melegakan konsumsinya cocok dengan keahlian benda serta pelayanan yang disantap dan keahlian pelanggan buat memperoleh benda serta pelayanan itu. Berlainan dengan tujuan mengkonsumsi konvensional, seseorang mukmin dalam melaksanakan mengkonsumsi lebih memikirkan masalah dari faedah. Daya masalah bisa diamati dari bidang tujuan syarak dalam memutuskan hukum, yang

¹ Sumarwan, *Perilaku Konsumen: Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran* (Edisi Kedua), Bogor: Ghalia Indonesia, 2011, h. 4.

² Chairina, Chairina, Isnaini Harahap, and Yenni Samri Juliati Nst. "Analisis Loyalitas Pelanggan Muslim Berbelanja Fashion Pada Pasar Inpres I di Kisaran." *HUMAN FALAH: Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam* 2.7 (2020).

berhubungan dengan 5 prinsip utama untuk kehidupan orang, ialah agama, jiwa, ide, generasi, serta harta.³

Pada biasanya, mahasiswa berbelanja buat memenuhi keinginan utama serta keinginan penunjang guna kegiatan tiap hari. Berbelanja idealnya dicoba buat memenuhi keinginan utama serta pokok saja. Hendak namun, bertambahnya produk terkini yang terus menjadi bermacam- macam di pasaran mengakibatkan mahasiswa untuk membeli bahan- bahan yang tidak dibutuhkannya. Bila sikap ini tidak dikendalikan, bisa memunculkan sikap konsumtif, ialah sikap membeli produk dengan lebih mengutamakan kemauan dari keinginan.

Keinginan atau kemauan masing- masing pelanggan hendak tipe produk mode pasti berbeda- beda. Seorang mau mengoptimalkan bentuknya supaya bisa nampak modern serta berlainan dari pada yang lain, kesimpulannya terus menjadi ketagihan buat membeli bermacam produk mode serta senantiasa memperjuangkan buat bisa membelinya.⁴ Bila seorang senantiasa memperjuangkan buat membeli sesuatu produk sehingga hendak mencuat kemauan yang berlebih. Kemauan yang berlebih itu hendak memunculkan tindakan konsumtif.⁵

Dikala ini, aktivitas konsumtif yang dicoba oleh golongan mahasiswi tidak cuma didorong oleh terdapatnya keinginan hendak guna benda itu. Hendak namun, pula dilandasi oleh kemauan yang karakternya buat melindungi gengsi. Perihal itu sebab terus menjadi banyaknya ijab dari produk terkini yang promosinya dicoba lewat alat cap ataupun elektronik apalagi lewat pemasaran langsung di tempat yang membuat seorang jadi gampang terbawa- bawa buat berupaya atau membeli benda itu walupun sesungguhnya benda itu tidak dibutuhkan.⁶

³ Harahap, Isnaini. *Analisis dampak penerapan perbankan syariah terhadap sektor UMKM di Sumatera Utara*. Diss. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2016.

⁴ Dewi Anandita, "Konsumsi Pada Tanda Fashion Hijab", *Jurnal Mahasiswa Sosiologi*, Vol.3, No.1, 2014, h. 1.

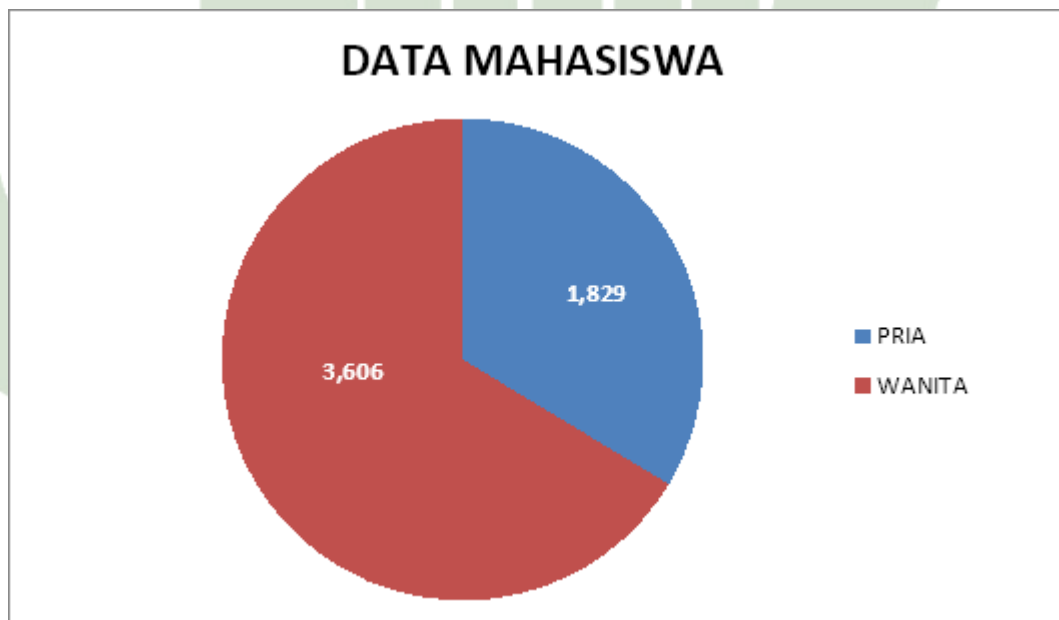
⁵ Neo Societal; Vol. 3; No. 2; 2018

⁶ Mac Bridge. 1995. *The Internet*. Sugeng Panut (terjemahan). Cetakan ketiga. Kesain Blanc-Anggota IKAPI: Bekasi

Pada dikala saat ini ini telah bertumbuhnya bumi mode alhasil permohonan kepada busana terus menjadi bertambah warga menghasilkan style berpakaian selaku salah satu perihal yang sangat berarti dalam kehidupannya. Mulai dari bermacam berbagai produk semacam busana sepatu tas serta lain- lain produk yang mempunyai mutu yang baik dengan harga.⁷

Salah satu benda yang sangat disukai oleh golongan mahasiswi ialah produk baju- baju syar' i, Sedemikian itu pula yang terjalin pada mahasiswi spesialisnya Fakultas Ekonomi serta Bidang usaha Islam Program Riset Ekonomi Islam yang bertempat di Universitas Islam Negara Sumatera Utara dimana sikap mengkonsumsi mahasiswi itu lebih bertambah pada pusat- pusat perbelanjaan. Mahasiswi yang 100 Persen berkeyakinan Islam amat menggenggam konsisten hendak anutan Islam, namun dari bidang komsumsi benda, mahasiswi kerap kali tidak mencermati etika mengkonsumsi yang sesuai dengan anutan Islam.

DATA MAHASISWA EKONOMI ISLAM PADA TAHUN 2021



Gambar 1.1 Diagram Data mahasiswa Ekonomi Islam Tahun 2021

⁷ Imsar, Imsar. "Pengaruh kualitas produk dan harga terhadap minat beli konsumen pada pakaian bekas (Monza) pasar melati Medan." (2016).

Bersumber pada uraian di atas sikap konsumtif mahasiswa yang berjumlah 5. 420 fakultas Ekonomi serta Bidang usaha Islam khususnya di Program Riset Ekonomi Islam di antara lain perempuan yang berjumlah 3, 606 serta pria yang berjumlah 1, 829 terjalin kecendrungan buat konsumsi beberapa barang elegan, bentuk terkini, tren ataupun terkenal dikala ini. Paling utama pada produk mode syariah yang lagi tren di golongan mahasiswi dikala ini, Dengan terdapatnya gerai- gerai serta pasar swalayan yang terdapat, alhasil membuat golongan mahasiswi lebih kerap melaksanakan aktivitas membeli- beli dan sikap mengkonsumsi lebih lapang dalam memilah, membeli, serta memakai benda yang ditawarkan. Aktivitas berbelanja yang dicoba oleh mahasiswi Fakultas Ekonomi serta Bidang usaha Islam. banyak dari mereka terkategori dari golongan banyak orang yang kurang sanggup, alhasil berakibat pada perihal lain semacam tertundanya novel kuliah yang tidak terbeli serta sedang banyak lagi, serta kala perihal ini terjalin para mahasiswi itu hendak melaksanakan dusta kepada orang berumur mereka untuk memperoleh duit balik.

konsumen adalah salah satu aspek psikologis yang memiliki impact cukup besar terhadap perilaku konsumen. Dan minat juga merupakan sumber motivasi yang akan mengarahkan seorang dalam melakukan sesuatu apa yang mereka butuhkan⁸

Faktor kepuasan konsumen yan adalah yang mempengaruhi kepuasan konsumen adalah harga. Peran harga tidak kalah penting dalam mempengaruhi kepuasan konsumen. Pada umumnya, konsumen cenderung lebih memilih produk berkualitas tinggi dengan harga yang lebih murah.⁹

Bisa disimpulkan kalau mahasiswi fakultas Ekonomi Islam serta bidang usaha islam bidang ekonomi islam mempunyai watak abur dalam mengkonsumsi

⁸ Kartini Kartono, *Patologi Sosial 3: Kenakalan Remaja*, (Jakarta: CV. Rajawali, 1980), hlm. 53

⁹ Safarina, Dini, Zuhrial M. Nawawi, dan Juliana Nasution. "Analisis Tujuan Konsumen Dalam Menggunakan Aplikasi Deal Java (Survei Terhadap Mahasiswa FEBI UINSU Medan)." *Al-Muhtarifin: Perbankan Syariah dan Jurnal Ekonomi Islam* 1.1 (2022): 81-95.

benda, sebab mereka konsumsi produk pakaian bukan lagi didasarkan pada keinginan melainkan gensi.

Mahasiswi yang konsumsi pakaian dalam waktu durasi yang pendek masuk dalam jenis abur serta amat tidak cocok dengan filosofi mengkonsumsi Islam, dimana Islam amat mencegah umatnya konsumsi benda dengan cara kelewatan. Islam mengarahkan umatnya biar berhemat serta menghasilkan duit cocok dengan keinginan bukan sebab keinginan.

Sesuai dengan firman Allah yang terdapat dalam surat al-Isra' Ayat 27:

إِنَّ الْمُبَدِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ
كَفُورًا

Artinya: “Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah saudara-saudara syaitan dan syaitan itu adalah sangat ingkar kepada Tuhannya”¹⁰.

Melihat dari permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian skripsi dengan judul **“Perilaku Konsumtif Mahasiswa dalam Membeli Produk Fashion Syariah Studi Kasus Mahasiswi FEBI UINSU”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana perilaku konsumtif terhadap pembelian produk fashion syariah pada mahasiswa FEBI UINSU ?
2. Apa faktor yang melatar belakangi perilaku konsumtif mahasiswa FEBI UINSU terhadap produk fashion syariah,?
3. Bagaimana dampak perilaku konsumtif mahasiswa FEBI UINSU pada produk fashion syariah ?

¹⁰ QS. Al-Isra' : 27

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di rumuskan oleh peneliti di atas, maka tujuan yang hendak dicapai pada penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana perilaku konsumsi terhadap pembelian produk fashion syariah pada mahasiswa FEBI UINSU
2. Untuk mengetahui Apa faktor yang melatarbelakangi perilaku konsumtif mahasiswa FEBI UINSU terhadap produk fashion syariah
3. Untuk mengetahui bagaimana dampak perilaku konsumtif mahasiswa FEBI UINSU pada produk fashion syariah

D. Manfaat Penelitian

a. Untuk Peneliti

- a) Riset ini bisa menaikkan wawasan serta uraian periset hal mode syariah apa saja yang pengaruhi sikap konsumtif mahasiswa fakultas ekonomi serta bidang usaha Islam UINSU
- b) Selaku aplikasi ataupun filosofi yang sudah diterima pada perkuliahan serta menaikkan wawasan

b. Untuk Mahasiswa

Hasil riset ini hendak melukiskan akibat mode kepada sikap konsumtif mahasiswa Fakultas Ekonomi serta Bidang usaha Islam UINSU. ini hendak jadi masukan untuk mahasiswa Fakultas Ekonomi serta Bidang usaha islam buat mengenali aspek apa saja yang pengaruhi sikap konsumtif pada mahasiswa alhasil hendak jadi sesuatu rujukan untuk mahasiswa buat lebih mengetahui dalam membeli sesuatu produk.

c. Untuk Universitas

Hasil riset ini hendak jadi bendaharawan serta bibliotek spesialnya mengenai sikap konsumtif.

E. Kegunaan Penelitian

Kegunaan Riset bisa diformulasikan jadi sebagian bagian selaku selanjutnya:

1. Manfaat akademik

Hasil riset ini dengan cara akademik selaku salah satu ketentuan buat menuntaskan riset buat mendapatkan titel Ahli Ekonomi Fakultas Ekonomi serta Bidang usaha Islam.

2. Manfaat teoritis

- a) Ada pula Khasiat yang mau digapai ialah bisa menaikkan pengetahuan wawasan untuk periset dibidang sikap pelanggan spesialnya pada mahasiswa dalam perspektif Ekonomi Islam.
- b) Meningkatkan pengetahuan untuk periset serta jadi dorong ukur buat mempelajari yang lebih besar, serta bisa menolong buat periset berikutnya selaku referensi serta cerminan bisa dicoba dengan cara berkelanjutan.

3. Manfaat praktis

- a) Hasil riset diharapkan bisa berkontribusi dalam pengembangan ilmu wawasan terpaut mengenai sikap konsumen
- b) Untuk mahasiswa yang diawasi bisa mengenali mengenai sikap pelanggan dalam perspektif Ekonomi Islam.